

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas yaitu *return on asset* (ROA), sifat industri serta pergantian auditor terhadap variabel terikat yaitu kecurangan laporan keuangan dengan perbedaan gender kepala bagian keuangan sebagai variabel moderasi.

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil analisis serta pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Tingginya nilai ROA perusahaan tidak selalu mengindikasikan manajemen melakukan kecurangan guna mencapai target perusahaan. Nilai ROA yang tinggi merupakan hasil dari bagaimana perusahaan dalam mengelola asetnya.
2. Sifat industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Jumlah piutang perusahaan tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan kecurangan.
3. Pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan cenderung melakukan pergantian auditornya guna menutupi kecurangan yang pernah dideteksi oleh auditor independent sebelumnya.
4. Perbedaan gender kepala bagian keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan *return on asset* (ROA) terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal

tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan gender kepala bagian keuangan tidak membuat kecurangan laporan keuangan berkurang

5. Perbedaan gender kepala bagian keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan gender kepala bagian keuangan tidak membuat kecurangan laporan keuangan berkurang
6. Perbedaan gender kepala bagian keuangan memperkuat pengaruh hubungan pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan. CFO cenderung ingin menampilkan laporan yang berkualitas sehingga memungkinkan mendukung terjadinya kecurangan dengan mengganti auditornya untuk menghindari terdeteksinya kecurangan yang dilakukan.

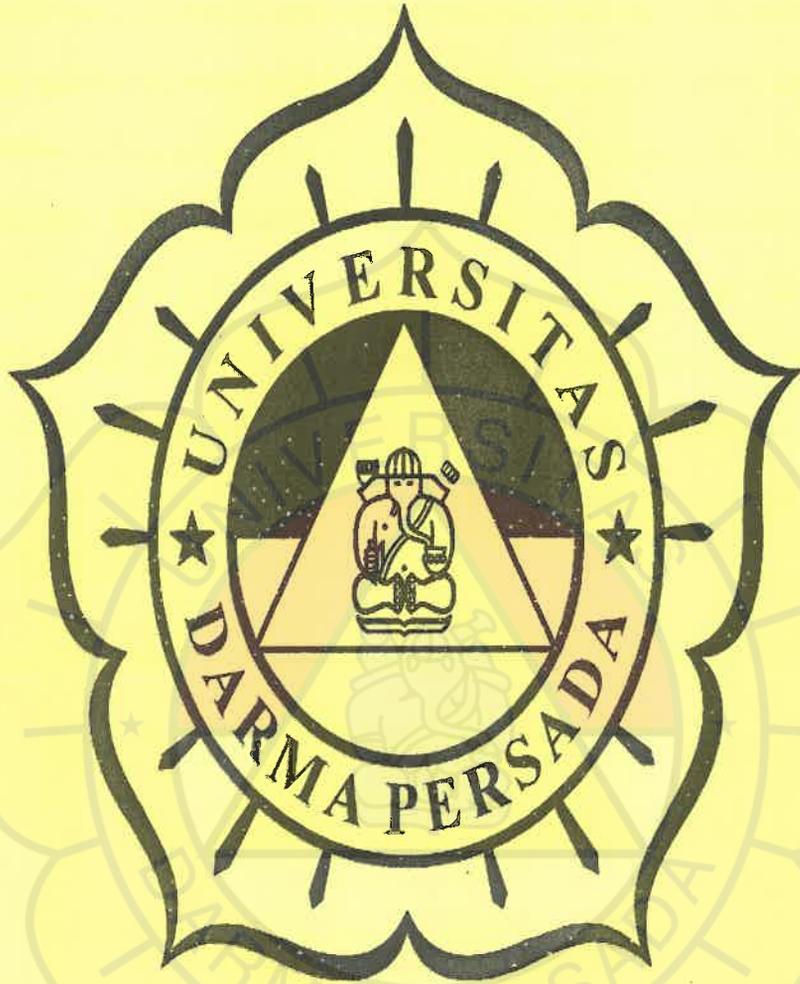
5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melihat kondisi perusahaan serta kondisi pasar terlebih dahulu dalam menetapkan target yang harus dicapai guna mencegah kecurangan laporan keuangan.
2. Perusahaan agar lebih memperhatikan rasio perubahan piutangnya untuk menghindari terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Perusahaan agar tetap mematuhi PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik serta POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan

Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan guna menghindari praktik kecurangan laporan keuangan.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi lain untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel moderasi dan pengaruhnya atas variabel *return on asset* (ROA) terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi lain untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel moderasi dan pengaruhnya atas sifat industri terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Kepala bagian keuangan merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan auditor. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dalam memilih kepala bagian keuangan dikarenakan perbedaan gender kepala bagian keuangan memperkuat pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA